

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono 2017). Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan ulasan latar belakang dan rumusan masalah sebagaimana disebutkan di awal, tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan di UD. Berkah Jaya.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *eksplanatory research* yaitu penelitian yang menjelaskan tentang kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya menurut Sugiyono (2017).

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif – kuantitatif yang bertujuan untuk mencari penjelasan tentang pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan UD. Berkah Jaya

Dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti menggunakan kuisisioner dimana responden diberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk angket dengan menggunakan skala likert. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS.

3.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di UD. Berkah Jaya yang beralamatkan di Jl. Basuki Rahmat (Jambu Gg.2) Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Juli mulai dari tahap perencanaan hingga penyajian hasil penelitian.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini, penulis mengajukan pertanyaan yang disusun melalui kuisisioner. Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian penulis menggunakan dua variabel penelitian antara lain:

A. Variabel bebas atau Independent (X_1)

Menurut Sugiyono (2015) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau simbol variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas

merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Disiplin Kerja.

1. Gaya Kepemimpinan Transformasional (X_1)

Diadaptasi dari pengertian yang disampaikan diatas maka yang dimaksud gaya kepemimpinan transformasional pada penelitian ini adalah kemampuan mandor (supervisor) untuk merangsang dan menginspirasi serta memotivasi karyawan bagian produksi untuk menyelesaikan tugasnya. Diadaptasi dari Rafferty (2017) menjelaskan bahwa, ada beberapa indikator gaya kepemimpinan transformasional sebagai berikut:

1. kharisma
2. Bisa memberikan motivasi dan inspirasi
3. Mampu memberikan contoh penyelesaian pekerjaan dengan cara unik
4. Memiliki kepekaan individu terhadap anak buahnya

2. Disiplin Kerja (X_2)

Diadaptasi dari pengertian yang disampaikan diatas maka yang dimaksud disiplin kerja pada penelitian ini adalah kesadaran dan kesediaan karyawan UD. Berkah Jaya mentaati semua peraturan (SOP) dan norma-norma sosial yang berlaku di UD. Berkah Jaya.

Diadaptasi dari Hasibuan (2016) menjelaskan bahwa, ada beberapa indikator disiplin kerja yaitu sebagai berikut:

1. Kehadiran karyawan dalam 1 bulan

2. Ketaatan pada peraturan kerja
3. Bekerja dengan etis yaitu kemampuan karyawan untuk bekerja dengan sopan dan etis
4. Etika perilaku karyawan UD. Berkah Jaya terhadap rekan kerja

B. Variabel Terikat atau Dependen (Y)

Variabel terikat atau dependen sering juga disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Diadaptasi dari pengertian yang disampaikan diatas maka kinerja karyawan pada penelitian ini adalah hasil kerja dan perilaku kerja karyawan UD. Berkah Jaya yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam 1 (satu) tahun.

Diadaptasi dari indikator kinerja pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kualitas yaitu mutu dari pekerjaan yg dihasilkan
2. Kuantitas yaitu jumlah pekerjaan yg dapat diselesaikan
3. Waktu yaitu waktu yg dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan
4. Pengawasan yaitu ketergantungan karywan untuk diawasi dalam bekerja
5. Hubungan antar karyawan yaitu hubungan personal antara rekan kerja .

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1)	Pemimpin tersebut memiliki charisma yang diakui oleh pengikutnya (Kharisma)	Pemimpin memiliki kemampuan yang bisa dicontoh oleh karyawan
	Bisa memberikan motivasi dan inspirasi	Pemimpin mampu memberikan motivasi dan inspirasi terhadap karyawan
	Memberikan contoh penyelesaian pekerjaan dengan cara unik	Pemimpin mampu mendorong untuk menggunakan kreativitas dalam menyelesaikan pekerjaan
	Memiliki kepekaan individu terhadap anak buahnya	Pemimpin mampu memberikan perhatian, mendengarkan keluhan dan mengerti kebutuhan karyawan
Disiplin Kerja (X2)	Kehadiran	Saya hadir ditempat bekerja tepat waktu sebelum jam kerja yang telah ditetapkan
	Ketaatan Peraturan Kerja	Saya merasa bahwa saya tidak pernah hadir terlambat dalam bekerja
	Bekerja Etis	Saya selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam bekerja
	Etika	Saya mengerti dan memahami aturan dan sanksi yang telah ditetapkan perusahaan
Kinerja Karyawan (Y)	Kualitas	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan sesuai dengan mutu yang ditentukan
	Kuantitas	Saya merasa mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai jumlah yang ditetapkan
	Waktu	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan
	Pengawasan	Saya mampu bekerja dengan baik jika mandor saya mengawasi saya
	Hubungan antar karyawan	Saya mampu bekerja sama dengan teman kerja saya

Sumber: Peneliti 2022

3.2.2 Teknik Pengukuran

Pada penulisan ini, penulis menggunakan skala likert untuk pengukuran variabel. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur persepsi dan pendapat adanya fenomena yang terjadi ditempat penelitian (Sugiyono, 2013). Dengan ini, responden diminta memberikan jawaban pada kuisisioner yang akan disebar kepada karyawan UD. Berkah Jaya Dalam setiap pilihan jawaban mempunyai skor yang berbeda, jawaban setiap instrument diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2013)

Instrumen pengukuran ini harus valid karena dari jawaban setiap instrument yang menggunakan Skala Likert mempunyai nilai dari nilai sangat positif sampai sangat negative. Jawaban dari responden memiliki kebebasan dalam memberikan skor atas pernyataan-pernyataan angket tersebut.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi menurut (Sugiyono, 2017) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan UD. Berkah Jaya sebanyak 35 responden.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, apabila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin harus mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya, tenaga, waktu dan keterbatasan dana, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang akan diambil dari populasi tersebut. Pada penelitian ini Teknik sampel yang digunakan yaitu Teknik sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2017) merupakan Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Karyawan UD. Berkah Jaya.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017) untuk mengumpulkan data dan informasi serta bahan lainnya yang akan dibutuhkan untuk penelitian ini dilakukan melalui 2 (dua) cara yaitu sebagai berikut:

3.4.1 Data Primer

Menurut Husein Umar (2013) data primer yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu tau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

Nur Indrianto dan Bambang Supono (2013) juga menyatakan bahwa data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara dan kuesioner yang dilakukan dengan karyawan UD. Berkah Jaya.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Husein Umar (2013) data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk table-tabel atau diagram.

Data sekunder menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013) merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013) Teknik pengumpulan data merupakan pengumpulan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun Teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu fenomena yang harus

diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak struktur, juga dapat dilakukan melalui tatap muka maupun menggunakan telepon.

2. Kuesioner

Suatu Teknik pengumpulan data dengan cara menyediakan daftar pertanyaan yang akan penulis ajukan pada responden yaitu karyawan koperasi wanita kecamatan kesamben jombang.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang ada. Metode ini dipakai untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen, seperti konsep teori yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti.

3.6 Uji Instrumen

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode kuantitatif dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara menganalisis pengaruh antar variabel. Data dalam penelitian ini menggambarkan variabel yang diteliti dan juga berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk mengukur atau mendapatkan informasi dalam melakukan penelitian.

Oleh karena itu benar atau tidaknya data bergantung pada baik atau buruknya instrument sebagai alat pengumpulan data. Untuk keabsahan data, data tersebut terlebih dulu di uji dengan menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini menggunakan software SPSS dengan memasukkan operasionalisasi variabel yang akan di uji.

3.6.1 Uji Validitas

Validitas merupakan ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran. Dalam pengujian instrument pengumpulan data, validitas dibedakan menjadi validitas faktor dan validitas item. Validitas faktor diukur bila item yang disusun menggunakan lebih dari satu faktor. Pengukuran ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor faktor dengan skor total faktor. Pengukuran validitas item dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item, Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total). Bila kita menggunakan lebih dari satu faktor, berarti pengujian validitas item dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor faktor, kemudian dilanjutkan mengkorelasikan antara item dengan skor total faktor. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari deskripsi variabel yang dimaksud, semakin tinggi tingkat validitas instrumen, maka semakin kecil penyimpangannya. Rumus perhitungannya adalah :

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Koefisien validitas item

x : Skor responden untuk setiap item

Σx : Jumlah Skor variabel X

Σy : Jumlah Skor variabel Y

Σx^2 : Jumlah kuadrat masing-masing skor X

Σy^2 : Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

N : Jumlah responden

Dalam uji validitas dari setiap item pernyataan membandingkan r hitung dengan variabel r table.

1. Jika $r \geq 0,3$ maka item-item pernyataan dari angket dianggap valid
2. Jika $r \leq 0,3$ maka item-item pernyataan dari angket dianggap tidak valid

Perhitungan rumus menggunakan rumus SPSS. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel dengan judul Item-Total Statistic. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai Corrected item-Total Correlation masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r -hitung yang merupakan nilai dari Corrected item-Total Correlation $> 0,3$. Berikut hasil uji validitas menggunakan SPSS untuk masing-masing variabel:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Indikator	R Hitung	R Standart	Keterangan
Kinerja Karyawan (Y)	Y1	0,679	0,30	<i>Valid</i>
	Y2	0,613	0,30	<i>Valid</i>
	Y3	0,664	0,30	<i>Valid</i>
	Y4	0,684	0,30	<i>Valid</i>
	Y5	0,624	0,30	<i>Valid</i>
Gaya Kepemimpinan Transformasional (XI)	X1.1	0,661	0,30	<i>Valid</i>
	X1.2	0,674	0,30	<i>Valid</i>
	X1.3	0,650	0,30	<i>Valid</i>
	X1.4	0,507	0,30	<i>Valid</i>
Disiplin Kerja (X2)	X2.1	0,606	0,30	<i>Valid</i>
	X2.2	0,759	0,30	<i>Valid</i>
	X2.3	0,848	0,30	<i>Valid</i>
	X2.4	0,697	0,30	<i>Vallid</i>

Sumber: Data Output SPSS 2021

berdasarkan tabel 3.3 yang telah disajikan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh butir pernyataan dari semua variabel memiliki nilai korelasi (r hitung) lebih besar dari nilai koefisien (0,30). Artinya ketiga variabel da;am penelitian ini dapat dinyatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas merupakan uji instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiono 2005).

Dalam uji ini menggunakan Croanbach Alpha. Variabel bisa dikatakan realiable jika memberikan nilai Croanbach Alpha > 0,06. Rumus Alpha yang digunakan adalah :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Realibilitas instrument

k : Banyaknya pertanyaan

σ_b^2 : Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Koefisien α	Keterangan
Gaya Kepemimpinan Transformasional (XI)	0,796	0,60	<i>Reliabel</i>
Disiplin Kerja (X2)	0,871	0,60	<i>Reliabel</i>
Kinerja Karyawan (Y)	0,610	0,60	<i>Reliabel</i>

Sumber: Data Output SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3.4 diatas diketahui bahwa Cronbach Alpha gaya kepemimpinan transformasional 0,796, selanjutnya disiplin kerja adalah 0,871 dan kinerja karyawan sebesar 0,610. Dapat disimpulkan bahwa semua instrumen kuesioner dapat dikatakan layak untuk pengukuran. Karena seluruh item kuesioner dinyatakan reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013) teknik analisis statistic deskriptif yang dipakai untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul, tanpa membuat kesimpulan dari hasil penelitian. Yang termasuk dalam teknik analisis data statistic deskriptif antara lain yaitu dalam penyajian data dalam bentuk table, presentase, grafik, frekuensi, distribusi, modus, diagram dan mean.

Untuk dapat mengetahui deskripsi frekuensi dari masing-masing variabel, maupun mengetahui terhadap pengaruh antar variabel dependen maupun independent, baik secara parsial maupun simultan berdasarkan tabulasi data maka dapat menggunakan teknik Analisa statistic deskriptif. Dalam pengukuran skor

tersebut menggunakan skala likert satuan yang berupa angka satu sampai dengan lima, itu menjelaskan tentang skor skala likert dapat diperoleh menggunakan interval nilai atau range dengan menggunakan rumus sebagai berikut yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \frac{\text{nilai skor tertinggi-nilai skor terendah}}{\text{jumlah kategori}} \\ &= \frac{5-1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Tabel 3.5
Skala Pengukuran

Skor Interval	Keterangan Kategori
1,0 – 1,8	Sangat Rendah
1,81 – 2,6	Rendah
2,61 – 3,4	Netral/Cukup
3,41 – 4,2	Tinggi
4,21 – 5,0	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2017)

3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu model regresi linier dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Peneliti menggunakan analisis ini karena variabel bebas lebih dari satu yaitu Gaya Kepemimpinan (X1) dan Disiplin Kerja (X2). Ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent (bebas) dan variabel dependen (terikat), yaitu kinerja karyawan. Menurut Sugiyono (2017) persamaan nilai regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + e + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Produktivitas Kerja

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi antara Gaya Kepemimpinan dengan Kinerja Karyawan

b_2 = Koefisien regresi antara Disiplin kerja dengan Kinerja Karyawan

X_1 = Variabel Gaya Kepemimpinan

X_2 = Variabel Disiplin Kerja

e = Standar Error

3.8 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya asumsi klasik. Asumsi klasik regresi meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedasitas dan uji autokorelasi

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji statistic dengan *Probability Plot* dan *Kolmogorov Smirnov*. Menurut Ghozali (2018) yang dimaksud dengan *Probability Plot* yaitu membandingkan distribusi komulatif dari distribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov yaitu:

- a. Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018), uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi dapat ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Untuk mengetahui atau mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat melalui dengan cara melihat toleransu variabel dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $VIF > 10$ dan $Tolerance < 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi terdapat masalah multikolinearitas
- b. Jika nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas menurut Ghozali (2018) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika variance dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu melalui pengujian dengan menggunakan *Scatter Plot* dasar analisisnya yaitu:

- a. Jika ada pola seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka identifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Bila tidak ada pola yang jelas serta titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi

3.8.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu Y pada periode $t-1$ atau sebelumnya. Ghozali (2018) mengatakan bahwa terjadi korelasi, maka itu dinamakan ada problem autokorelasi. Dimana ini Durbin-watson (DW test) haruslah dihitung terlebih dahulu, kemudian dibandingkan dengan nilai batas (dU) dan nilai batas bawah (dL) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika $0 < d < d_l$, maka terjadi auto korelasi positif.
2. Jika $d_l < d < d_u$, maka tidak ada kepastian terjadi auto korelasi atau tidak.
3. Jika $4 - d_l < d < 4$, maka terjado autokorelasi negatif.
4. Jika $4 - d_u < d \leq 4 - d_l$, maka tidak da kepastian terjadi autokorelasi atau tidak
5. Jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negative.

Keterangan:

dU : Batas Atas

dW : Hasil Tes Durbin Watson

dL : Batas Bawah

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t atau Uji Parsial

Uji t digunakan untuk menguji signifikan hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan

variasi-variasi dependen (Ghozali, 2016). Berikut ini adalah cara untuk mendeteksi hasil pengujian hipotesis (uji t) dapat diketahui dengan cara sebagai berikut:

- a. Jika t (hitung) $>$ t (tabel) maka hipotesis diterima dan jika t (hitung) $<$ t (tabel) maka hipotesis tersebut ditolak
- b. Jika $\text{sig} < \alpha$ (0.05) maka hipotesis diterima dan jika $\text{sig} > \alpha$ (0,05) maka hipotesis tersebut ditolak.

3.9.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase dan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi perubahan terikat (Kinerja Karyawan) yang disebabkan oleh variabel bebas (gaya kepemimpinan dan disiplin kerja). Jika prosentase (R^2) semakin besar, maka prosentase perubahan variabel terikat disebabkan oleh variabel bebas semakin tinggi. Jika prosentase (R^2) semakin kecil, maka prosentase perubahan variabel disebabkan oleh variabel bebas semakin rendah (Ghozali, 2016).